

Lembaran Data Keselamatan Bahan

Halaman: 1/12

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan

Tanggal / Direvisi: 29.08.2017

Produk: **Rampage 100 EC**

Versi: 6.0

(30356895/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 23.01.2018

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Rampage 100 EC

Penggunaan: produk untuk melindungi tanaman, insektisida

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 27th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 5437 1979

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Bahaya pernapasan: Kat. 1

Toksistas akut: Kat. 4 (terhirup - debu)

Toksistas akut: Kat. 3 (oral)

Mengiritasi kulit: Kat. 2

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Kat. 2A

Karsinogenisitas: Kat. 2

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat. 1

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - kronis: Kat. 1

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:
bahaya

Pernyataan Bahaya:

Menyebabkan iritasi mata yang serius. Menyebabkan iritasi kulit. Berbahaya terhadap kesehatan jika terhirup. Beracun jika tertelan. Dapat mematikan jika tertelan dan masuk saluran pernapasan. Dicurigai menyebabkan kanker. Sangat beracun terhadap biota perairan. Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Pernyataan kehati-hatian:

Jika memerlukan bantuan medis, bawa wadah produk atau labelnya. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Baca label sebelum menggunakan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

Gunakan sarung tangan pelindung/ pakaian pelindung/ kacamata pelindung. Gunakan hanya di tempat terbuka atau area yang berventilasi baik. Jangan menghirup kabut atau uapnya. Jangan menangani produk sampai semua tindakan keselamatan sudah dibaca dan dimengerti. Jangan makan, minum atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Dapatkan instruksi khusus sebelum menggunakannya.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

Segera hubungi pusat keracunan atau dokter. Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya. Teruskan membilas. Jika terhirup: Pindahkan korban ke area udara terbuka dan jaga korban agar dapat bernapas dengan nyaman. Jika tertelan: Hubungi segera pusat keracunan atau dokter. Jika tertelan: basuh mulut. Jika kena kulit (rambut): Cuci dengan sabun dan air yang banyak. Kumpulkan tumpahan. Jika terjadi iritasi kulit: Dapatkan saran/petunjuk dokter. JANGAN muntah. Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

Simpan dengan tetap tertutup rapat.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

Buang isinya/kontainernya ke lokasi pembuangan sampah berbahaya atau yang khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

produk untuk melindungi tanaman, insektisida, Konsentrat emulsi (KE)

Ingredien yang berbahaya

Chlorfenapyr

Kadar (berat/berat): 9.71 %
Nomer CAS: 122453-73-0

Acute Tox.: Kat. 3 (terhirup - debu)
Acute Tox.: Kat. 4 (oral)
Aquatic Acute: Kat. 1
Aquatic Chronic: Kat. 1

Solvent naphtha (petroleum), heavy arom.

Kadar (berat/berat): < 90 %
Nomer CAS: 64742-94-5

Asp. Tox.: Kat. 1
Carc.: Kat. 2
Aquatic Acute: Kat. 2
Aquatic Chronic: Kat. 2

naphthalene

Kadar (berat/berat): < 20 %
Nomer CAS: 91-20-3

Acute Tox.: Kat. 4 (oral)
Carc.: Kat. 2
Aquatic Acute: Kat. 1
Aquatic Chronic: Kat. 1
Faktor M akut: 1
Faktor M kronis: 1

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan). Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Hubungi pusat kendali keracunan atau dokter untuk saran pengobatan.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan sabun dan air, cari bantuan medis.

Hubungi pusat kendali keracunan atau dokter untuk saran pengobatan.

Jika kontak dengan mata:

bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit dengan air yang mengalir

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis. Jangan lakukan sesuatu supaya muntah-muntah karena adanya bahaya terhadap pernapasan.

Jika tertelan, segera hubungi dokter dan perlihatkan kemasannya/labelnya. Jangan lakukan sesuatu supaya muntah-muntah kecuali disarankan oleh pusat keracunan atau dokter. Hubungi pusat kendali

(30356895/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 23.01.2018

keracunan atau dokter untuk saran pengobatan. Segera bawa pasien ke rumah sakit. Lakukan pemantauan medis minimal selama 7 hari.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Gejala dan akibat yang terpenting dijelaskan di label (lihat bagian 2) dan atau bagian 11,

Gejala dan akibat lebih lanjut sejauh ini tidak diketahui

Gejala keracunan dapat timbul beberapa jam atau beberapa hari kemudian.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:
semprotan air, karbon dioksida, busa, serbuk kering

Bahaya yang spesifik:

carbon monoxide, carbon dioxide, hydrogen chloride, hydrogen fluoride, hydrogen bromide, Oksida-oksida nitrogen

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya. Jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air jika terpapar oleh api. Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Gunakan alat pelindung diri. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Jangan menghirup uap/semprotannya.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang ke tanah. Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan absorben yang sesuai (misalnya: pasir, serbuk gergaji, binder umum, kieselguhr).

Untuk jumlah yang banyak: Bendung tumpahan. Pompa produk.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kumpulkan limbah dalam kontainer yang sesuai, yang dapat diberi label dan ditutup. Bersihkan lantai dan objek yang terkontaminasi dengan air dan deterjen, perhatikan peraturan mengenai lingkungan. Kenakan peralatan pelindung

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tidak perlu perlakuan khusus jika disimpan dan ditangani dengan benar. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Uapnya dapat membentuk campuran dengan udara yang dapat menyala. Cegah adanya muatan listrik statis - jauhkan dari sumber-sumber nyala - alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau.

Penyimpanan

Pisahkan dari makanan dan pakan ternak.

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jauhkan dari panas. Hindari dari kelembaban. Lindungi dari sinar matahari langsung.

Kestabilan penyimpanan:

Lama waktu penyimpanan: 24 bulan

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

naphthalene, 91-20-3;

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.

Nilai TWA 10 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

solvent naphtha, 64742-94-5;

Nilai TWA 1,590 mg/m³ ; 400 ppm (OEL (ID))

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi rendah atau efek jangka pendek: Filter kombinasi EN 141 Tipe ABEK-P3 untuk gas/uap organik, anorganik,

Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN 374) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN 374 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:
 Pernyataan mengenai alat pelindung diri dalam instruksi penggunaan berlaku saat menangani bahan pelindung tanaman dalam kemasan untuk pemakai. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Simpan pakaian kerja secara terpisah. Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak.

9. Sifat fisika dan kimia

| | |
|---------------------------------|--|
| Bentuk: | cair |
| Warna: | kuning kecoklatan sampai coklat |
| Bau: | berbau menyengat, solven yang terkandung dalam produk |
| Batas bau: | Tidak ditentukan karena berbahaya jika terhirup. |
| pH: | kira-kira 4 - 7 (10 g/l, 20 °C) |
| Titik beku: | -13 °C Informasi berlaku untuk solven. |
| Rentang temperatur didih: | kira-kira 180 - 210 °C Informasi berlaku untuk solven. |
| Titik nyala: | kira-kira > 94 °C Informasi berlaku untuk solven. |
| Laju penguapan: | Tidak berlaku |
| Kemudahan terbakar (padat/gas): | Tidak berlaku |
| Batas bawah ledakan: | Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini. |
| Batas atas ledakan: | Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini. |
| Temperatur pembakaran: | > 400 °C Informasi berlaku untuk solven. |
| Dekomposisi thermal: | Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran. |
| Bahaya ledakan: | tidak mudah meledak |

Sifat yang dapat membantu kebakaran: Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.

Tekanan uap: kira-kira < 1 hPa
(25 °C)
Informasi berlaku untuk solven.

Massa jenis: kira-kira 1.03 g/cm³
(20 °C)

Massa jenis uap relatif (udara):
Tidak berlaku

Kelarutan dalam air: dapat membentuk emulsi
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):
Tidak berlaku

Viskositas, dinamis:
tidak ditentukan

Informasi lainnya:
Jika diperlukan, informasi tentang parameter fisika dan kimia lainnya ditunjukkan dalam bagian ini.

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:
Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal: Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:
basa kuat, asam kuat, oksidator kuat

Reaksi berbahaya:
Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:
Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

11. Informasi mengenai toksikologi

Toksisitas akut

Penilaian toksisitas akut:
Toksisitas tinggi setelah sekali penghirupan. Toksisitas sedang setelah terhirup dalam jangka pendek. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit.

Data percobaan/perhitungan:
LD50 tikus (oral): 273 - 595 mg/kg (OECD Guideline 401)

LC50 tikus (terhirup): 4.6 mg/l (OECD Guideline 403)
Aerosolnya tidak diuji.

LD50 tikus (kulit): > 4,000 mg/kg (OECD Guideline 402)
Tidak ada kematian yang teramati.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:
Kontak dengan kulit dapat menyebabkan iritasi. Kontak dengan mata dapat menyebabkan iritasi.

Data percobaan/perhitungan:
Korosi/iritasi kulit kelinci: (OECD Guideline 404)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:
Tidak ada bukti yang berpotensi menyebabkan sensitisasi kulit.

Data percobaan/perhitungan:
Buehler test yang dimodifikasi marmot: (Patch Test)

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.
Uji mutagenisitas menunjukkan tidak berpotensi genotoksik.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: solvent naphtha
Penilaian mengenai karsinogenisitas:
Pajanan jangka panjang dengan konsentrasi iritasi yang sangat tinggi mengakibatkan tumor kulit pada hewan. Efek karsinogenik pada manusia dapat dikecualikan setelah kontak kulit singkat.
Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Informasi pada: naphthalene
Penilaian mengenai karsinogenisitas:
Dalam studi jangka panjang dengan tikus dimana zat ini diberikan dengan Klasifikasi Uni Eropa Zat ini diklasifikasikan sebagai grup 3 karsinogen oleh Komisi MAK IARC (International Agency for Research on Cancer) telah mengklasifikasikan zat ini dalam grup 2B (Bahan yang kemungkinan bersifat karsinogenik terhadap manusia).

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

(30356895/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 23.01.2018

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Studi dengan binatang tidak menunjukkan efek yang merusak kesuburan pada dosis dimana dosis tersebut tidak beracun terhadap induk binatang.

Toksitas organ target yang spesifik (paparan tunggal):

Penilaian mengenai STOT tunggal:

Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Catatan: Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksitas yang diulang:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: solvent naphtha

Penilaian mengenai dosis toksitas yang diulang:

Tidak teramati adanya efek merugikan jika terpapar secara berulang pada studi dengan binatang. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Informasi pada: naphthalene

Penilaian mengenai dosis toksitas yang diulang:

Produk ini dapat menyebabkan kerusakan pada epitel penciuman setelah penghirupan berulang.

Bahaya jika terhirup

Dapat juga merusak paru-paru bila tertelan (bahaya aspirasi/ jalan nafas kemasukan benda asing).

Informasi toksitas lainnya yang relevan

Penggunaan yang salah dapat membahayakan kesehatan.

Tubuh berkeringat disertai demam, gangguan pencernaan, muntah dan diare merupakan tanda awal bahan sudah tertelan. Gejala berikutnya dapat berupa tremor dan kejang, jantung berdebar, kekakuan otot dan lemas (kadang-kadang diikuti dengan kelumpuhan), gangguan hati, ginjal, peradangan pada pankreas, pusing, dan pingsan secara mendadak yang diikuti koma.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:
 Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: chlorfenapyr technical
 Toksisitas terhadap ikan:
 LC50 (96 h) 0.00744 mg/l, Oncorhynchus mykiss (Directive 84/449/EEC, C.1, dialirkan.)

Informasi pada: chlorfenapyr technical
 Binatang air yang tidak bertulang belakang:
 EC50 (96 h) 0.00203 mg/l, Mysidopsis bahia (Directive 84/449/EEC, C.2)

Informasi pada: chlorfenapyr technical
 Tumbuhan air:
 EC50 (72 h) 0.132 mg/l, Pseudokirchneriella subcapitata (OECD Guideline 201)

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (72 h) 0.020 mg/l, Pseudokirchneriella subcapitata (OECD Guideline 201)

Informasi pada: chlorfenapyr technical
 Toksisitas kronis terhadap ikan:
 Konsentrasi tanpa efek yang teramati (93 hari) 0.003678 mg/l, Oncorhynchus mykiss

Informasi pada: chlorfenapyr technical
 Toksisitas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:
 Konsentrasi tanpa efek yang teramati (28 hari), 0.000172 mg/l, Mysidopsis bahia

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: chlorfenapyr technical
 Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:
 Setelah paparan ke tanah, adsorpsi ke dalam partikel tanah dimungkinkan, oleh karena itu tidak diharapkan terjadinya kontaminasi terhadap air tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H2O):
 Tidak langsung dapat diurai oleh bakteri (kriteria OECD). Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: chlorfenapyr technical
 Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H2O):
 Tidak langsung dapat diurai oleh bakteri (kriteria OECD).

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi:
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: solvent naphtha
 Evaluasi potensi bioakumulasi:
 Produk ini mengandung komponen yang berpotensi untuk bioakumulasi.

Informasi pada: chlorfenapyr technical
 Berpotensi bio-akumulasi:
 Faktor biokonsentrasi: 116, Cyprinus carpio
 Akumulasi dalam organisme diharapkan terjadi.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:
 Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:
 Kemasan yang terkontaminasi harus sebisa mungkin dikosongkan dan dibuang dengan cara yang sama dengan zat/produknya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Kelas bahaya: 6.1
 'Packaging group': III
 No. Identifikasi: UN 2902
 Label bahaya: 6.1, EHSM
 'Proper shipping name': PESTICIDE, LIQUID, TOXIC, N.O.S. (mengandung SOLVENT NAPHTHA, CHLORFENAPYR)

Transportasi laut

IMDG
 Kelas bahaya: 6.1
 'Packaging group': III
 No. Identifikasi: UN 2902
 Label bahaya: 6.1, EHSM
 Polutan perairan laut: YA
 'Proper shipping name':
 PESTICIDE, LIQUID, TOXIC, N.O.S.
 (mengandung SOLVENT NAPHTHA,
 CHLORFENAPYR)

Sea transport

IMDG
 Hazard class: 6.1
 Packing group: III
 ID number: UN 2902
 Hazard label: 6.1, EHSM
 Marine pollutant: YES
 Proper shipping name:
 PESTICIDE, LIQUID, TOXIC, N.O.S. (contains
 SOLVENT NAPHTHA, CHLORFENAPYR)

Transportasi udara

IATA/ICAO
 Kelas bahaya: 6.1
 'Packaging group': III
 No. Identifikasi: UN 2902
 Label bahaya: 6.1
 'Proper shipping name':
 PESTICIDE, LIQUID, TOXIC, N.O.S.
 (mengandung SOLVENT NAPHTHA,
 CHLORFENAPYR)

Air transport

IATA/ICAO
 Hazard class: 6.1
 Packing group: III
 ID number: UN 2902
 Hazard label: 6.1
 Proper shipping name:
 PESTICIDE, LIQUID, TOXIC, N.O.S. (contains
 SOLVENT NAPHTHA, CHLORFENAPYR)

15. Informasi peraturan

Komponen penentu bahaya untuk pemberian label: CHLORFENAPYR, SOLVENT NAPHTHA

Regulasi lainnya

Untuk menghindari risiko terhadap orang dan lingkungan, patuhi instruksi penggunaannya.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.